

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN TANJUNG BARAT KOTA JAKARTA SELATAN TAHUN 2022

Cindy Aprillia¹ , Ivan Budi Susetyo^{2*}

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : cindy_apr@yahoo.com¹ , ivanbudisusetyo@yahoo.co.id²

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Policy Effectiveness, Covid-19
Pandemic, Cash Social
Assistance (BST)

The research in this thesis discusses the Effectiveness of the Cash Social Assistance Program During the Covid-19 Pandemic in Tanjung Barat Village, South Jakarta City in 2022. This research aims to measure how effective the policies that the government has designed are to fulfill and guarantee basic needs and improve the standard of living of the Indonesian people due to the pandemic that has hit all levels of society, and has had a significant impact on the lives of Indonesian people, especially from an economic perspective. From the results of a survey by the Central Statistics Agency (BPS) for the South Jakarta area, the unemployment rate increased during the Covid-19 pandemic, therefore the author is interested in researching the problems previously described. Because Tanjung Barat is one of the areas in South Jakarta City.

The theoretical framework that the authors use in this research is Public Policy and Policy Effectiveness. Then the research method used by the author is a qualitative method with a descriptive approach, as well as data collection through interviews with several sources concerned, observation by looking at the phenomenon directly and literature study through books, journals, news, etc. Then the results of this study indicate that the provision of Cash Social Assistance (BST) during the Covid-19 pandemic in Tanjung Barat Village, South Jakarta City was appropriate or effective, according to the effectiveness indicator used by the author. However, there are still a number of residents who fall into the underprivileged category in Tanjung Barat Subdistrict, South Jakarta City, who have not accepted or can be said to have not accepted for one reason or another. However, overall the assistance program that has been carried out by the government can be said to be effective.

PENDAHULUAN

Salah satu program yang disponsori pemerintah untuk mendukung masyarakat terdampak adalah program Bantuan Sosial Tunai (BST). Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan skema program yang diklasifikasikan sebagai Jaring Pengaman Sosial (JPS) untuk memberikan bantuan berupa uang tunai dan diberikan kepada rumah tangga miskin, tidak mampu dan rentan terkena dampak Covid-19. Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No. 22/6/Sk/Hk.02.02/6/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No. 18/6/Sk/Hk/02.02/4/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai dalam

Penanganan Dampak Corona (Covid-19), jumlah KPM Bantuan Sosial Tunai sebesar 9 juta untuk Kepala Keluarga di seluruh Indonesia (Melati & Zulkarnaini, 2021: 2). Akan tetapi, bantuan ini tidak sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat karena tidak terdistribusi dengan baik. Terdapat beberapa keluhan dari masyarakat yang tidak menerima bantuan sosial dari pemerintah. Fakta menunjukkan bahwa penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 dinilai di nilai rawan dan tak tepat sasaran sehingga kerap menuai polemik tersendiri. Seperti adanya kecurangan data fiktif sampai pada perubahan situasi sosial daerah yang tidak diperbaharui sehingga data orang miskin yang sudah tercantum berpotensi tidak akurat (Liputan 6, 2020).

Menurut Permanik, N.D. (2020), tujuan pemberian program bantuan adalah untuk menjaga daya beli masyarakat di masa pandemi Covid19. Bantuan ini disalurkan ke seluruh Indonesia dan ditujukan kepada masyarakat yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung. Menariknya, terkait Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT), Presiden Joko Widodo mengatakan pemerintah akan memberikan bantuan tunai sebesar Rp 600.000 setiap bulannya. Untuk mendukung efektivitas penyaluran program bantuan sosial pemerintah, Direktorat Jenderal Pencatatan Kependudukan dan Kewarganegaraan (Dirjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri terus bekerja sama dengan Pemerintah Daerah (PEMDA) untuk meningkatkan status penerima manfaat. Melalui Data Bantuan Sosial Terpadu (DTKS), database yang digunakan untuk penyaluran bansos di tingkat nasional, Sekda Dukcapil menyusun data kependudukan berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dengan penerima bantuan ke DTKS. Mereka yang diharapkan melakukannya berdasarkan NIK agar distribusinya benar. (Pramanik, N. D. 2020). Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian yaitu Kelurahan Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Pemilihan lokasi didasarkan pada banyaknya masyarakat yang tidak menerima Bantuan Sosial Tunai (BST), meskipun seharusnya mereka mendapatkan Bantuan Sosial Tunai (BST) tersebut. Jumlah penduduk kelurahan Tanjung Barat berjumlah 38.360 jiwa (2021) yang dibagi menjadi 6 RW. dan 66 RT. Pada dasarnya, program bantuan sosial tunai (BST) di masa pandemi Covid-19 menjadi harapan bagi seluruh masyarakat Indonesia, khususnya mereka yang merasakan dampak nyata secara langsung. Namun, akibat dari kurangnya pemantauan sistem pengolahan data menyebabkan tidak merata proses distribusi serta penyaluran yang kurang tepat sasaran

Mengingat banyaknya permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan skema bantuan sosial tunai (BST) di masa pandemi Covid-19, penting bagi pemerintah untuk segera mempercepat sinkronisasi data antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar menghindari tumpang tindih data. Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka melalui penelitian ini, peneliti mencoba mengetahui bagaimanakah **Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Kota Jakarta Selatan.**

KAJIAN PUSTAKA

1. **Efektivitas** : kemampuan untuk memilih tujuan atau sasaran yang tepat dan mencapainya. Sehingga, efektivitas mengacu pada hubungan antara output atau hasil yang dicapai atau hasil yang benar-benar dicapai dan apa yang dinyatakan dalam tujuan atau rencana atau hasil yang diharapkan. Suatu organisasi dianggap efektif ketika output yang dihasilkan memenuhi tujuan yang direncanakan.
2. **Bantuan sosial (bansos)** : transfer uang atau barang kepada masyarakat untuk mencegah potensi risiko sosial dan meningkatkan kepentingan umum. Bantuan sosial dapat diberikan langsung kepada masyarakat atau lembaga masyarakat, termasuk bantuan kepada lembaga swadaya masyarakat di bidang pendidikan dan keagamaan, yang sifatnya tidak berkelanjutan dan selektif. Dinas sosial yang mengawasi program bantuan sosial dapat diberikan secara

"bersyarat" atau "tanpa syarat" oleh departemen/instansi apabila terjadi bencana alam. Dari segi durasi, bantuan sosial bisa bersifat sementara (untuk korban bencana) atau permanen (untuk penyandang disabilitas), dan dapat diberikan secara tunai atau dalam bentuk barang.

Kerangka Pemikiran

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak besar bagi perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Di mana perekonomian global cenderung mengalami perlambatan dan sangat mempengaruhi dunia perindustrian. Meskipun persoalannya mengenai masalah kesehatan, namun dampaknya merugikan dunia perindustrian. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa sektor yang terkena dampak dari pandemi covid-19 Di sini peneliti mengacu pada (Anjela, 2019: 9-11), diperlukan tiga indikator untuk mengukur efektivitas suatu program yaitu: (1) Pencapaian suatu tujuan, yaitu segala bentuk usaha untuk mencapai suatu tujuan, harus dipandang sebagai suatu proses. Ada dua elemen, kerangka waktu dan tujuan, dan itulah tujuan yang sebenarnya. (2) Integrasi. Ini mengukur tingkat kemampuan organisasi untuk bersosialisasi atau berkomunikasi dan menghasilkan hasil. Integrasi melibatkan proses sosialisasi. (3) Adaptasi, kemampuan suatu organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Penelitian ini bermaksud untuk menjawab tentang bagaimana Efektivitas program bantuan sosial tunai pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Kota Jakarta Selatan Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat, Kota Jakarta Selatan menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat post-positivis untuk mempelajari objek yang alamiah (Sugiyono, 2015: 11). Secara garis besar, penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berusaha memahami fenomena sebagaimana dialami oleh peneliti (Sidiq & Choiri, 2019: 5). B. Deskripsi holistik tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. dalam lingkungan alam khusus tanpa campur tangan manusia, paling baik digunakan sebagai metode ilmiah yang umum digunakan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling fundamental. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik yang bersifat ilmiah maupun rekayasa. Tujuan dilakukannya penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui nilai suatu variabel independen (satu atau lebih variabel) tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel secara bersama-sama. Maka dari itu, penelitian ini berupaya untuk menjelaskan bagaimana Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Kota Jakarta Selatan. Adapun alasan penulis menggunakan metode ini digunakan karena penelitian yang disajikan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan mengamati sikap, pandangan, perasaan, perilaku individu atau kelompok yang mempengaruhi kegiatan program Bantuan Sosial Tunai yang diberikan Pemerintah melalui Dinas Sosial Jakarta Selatan dan Kelurahan Tanjung Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas kebijakan dana bantuan sosial tunai pada masa pandemic covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Kotamadya Jakarta Selatan sudah berjalan dengan efektif, hal ini terlihat dari indikator terkait efektivitas kebijakan yaitu, pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan secara nyata.

2. Hambatan apa saja yang ada di dalam efektivitas pelaksanaan Bantuan Sosial Tunai (BST) dari pemerintah terhadap masyarakat terdampak Covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Kota Jakarta Selatan adalah terkait efektivitas kebijakan yaitu, pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan secara nyata.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam penyaluran dana bantuan sosial yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Kotamadya Jakarta Selatan yaitu, adanya koordinasi yang baik antara aparatur negara dalam melaksanakan kegiatan, kualitas dan juga kuantitas pegawai yang ikut serta membantu dalam penyaluran bantuan, dan bentuk sosialisasi yang cermat dan tepat. Lalu terdapat pula faktor penghambat dalam penyaluran kebijakan bantuan sosial ini, yaitu kurang update nya data yang ada, turunnya bantuan yang tidak tentu, mengakibatkan keterlambatan dalam pemberian, serta keterbatasan pos-pos penyaluran atau pencairan dana bantuan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan mengenai Kebijakan Dana Bantuan Sosial Tunai pada masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Kotamadya Jakarta Selatan, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas kebijakan dana bantuan sosial tunai pada masa pandemic covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Kotamadya Jakarta Selatan sudah berjalan dengan efektif, hal ini terlihat dari indikator terkait efektivitas kebijakan yaitu, pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan secara nyata.
2. Hambatan apa saja yang ada di dalam efektivitas pelaksanaan Bantuan Sosial Tunai (BST) dari pemerintah terhadap masyarakat terdampak Covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Kota Jakarta Selatan adalah terkait efektivitas kebijakan yaitu, pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan secara nyata.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam penyaluran dana bantuan sosial yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Kotamadya Jakarta Selatan yaitu, adanya koordinasi yang baik antara aparatur negara dalam melaksanakan kegiatan, kualitas dan juga kuantitas pegawai yang ikut serta membantu dalam penyaluran bantuan, dan bentuk sosialisasi yang cermat dan tepat. Lalu terdapat pula faktor penghambat dalam penyaluran kebijakan bantuan sosial ini, yaitu kurang update nya data yang ada, turunnya bantuan yang tidak tentu, mengakibatkan keterlambatan dalam pemberian, serta keterbatasan pos-pos penyaluran atau pencairan dana bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku:

- Aan Komariah dan Djam'an Satori, 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: Alfabeta.
- Agus Dwiyanto, 2022. Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan. Publik, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Al Arif, M.Nur Rianto. 2020. Dasar-dasar Pelayanan Prima. Bandung: Alfabeta.
- Ali, Faried. 2021. Metodologi Sosial Dalam Bidang Ilmu Admisnistrasi Dan Pemerintahan PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Anggara, Sahya, 2022. Ilmu administrasi Negara. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Brata,Atep Adya. 2015. Dasar-dasar Pelayanan Prima. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia
- Creswell, John W. 2020. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell, J., W., 2022. Research design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed; Cetakan Ke 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2021. Pengantar Ilmu Administrasi, PT Prestasi.Pustakaraya. Jakarta.
- Farha, 2020. A. Gambaran Sarana Proteksi Kebakaran Aktif dan Penyelamatan Jiwa. Plant 2, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fathoni, Abdurrahman. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia.Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Fatmawati, Ratri 2019. Audit Keselamatan Kebakaran di Gedung PT. X Jakarta Tahun 2019. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hackelford, Ray. 2018. Fire Behavior and Combustion Processes 1st Edition. Delmar Cengage Learning.
- Irawan, Prasetya, 2020. Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI.
- Judiari, Josina. 2020. Psikologi Konsumen. Buku Ajar (tidak dipublikasikan)
- Maddy, Khairul. 2021. Hakikat dan Pengertian Pelayanan Prima. Jakarta: Salemba Empat
- Moch. Nazir 2021. Metode Penelitian Cetakan ke 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Mulyadi. 2015. Manajemen Sumber Daya manusia, Jakarta Rineka Cipta. Mulyadi. Mohammad. 2020. Metode Penelitian Praktis: Kuantitatif dan Kualitatif, cetakan IV. Jakarta: Publica Institute.
- Pasolong, Harbani. 2020. Implemntasi Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta
- Ramli, Soehatman. 2020. Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire. Management). Jakarta: Dian Rakyat.
- Rasyid, 2013. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Bumi Aksara,.Jakarta
- Setyosari, Punaji. 2020. Metode Penelitian dan Pengembangan. Jakarta: Kencana

Siagian, Sondang P. 2021. Filsafat Administrasi. Jakarta: PT Bumi Aksara Sugiyono 2022, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.

2013. Metode Penelitian Manajemen Cetakan Ke-19, Penerbit Alfabeta, CV. Bandung.

2014. Metode Penelitian Manajemen Cetakan Ke-19, Penerbit Alfabeta, CV. Bandung.

2016 Metode Penelitian Manajemen Cetakan Ke-19, Penerbit Alfabeta, CV. Bandung.

Syafri, Wirman. 2022. Studi tentang Administrasi Publik. Jatinangor: Erlangga.

Wahyono, 2020. Service Management: Mewujudkan Layanan Prima,.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal:

Rosadi, N.C. (2021) dengan judul “Efektifitas Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perumahan Taman Cikande, Jayanti-Tangerang“.

Rahman, Z. (2021). Dengan judul “Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Bagi Masyarakat (Studi Di Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin) “.

OKtavia, L., Khairiyah, F., & Iman, M. A. (2020) dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegor”

Hariningsih, I. S. (2021) dengan judul “Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Di Era Pandemi (Studi Kasus Di Kecamatan Genteng Kota Surabaya)“

Putra, A. A. (2018) dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat Di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama)“.

Perundang Undangan:

Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2022 tentang pelayanan publik. Diakses pada tanggal 29 Mei 2023 pukul 22.30 WIB.

Peraturan Daerah DKI, Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran. Diakses pada tanggal 29 Mei 2023 pukul 22.30 WIB.

Wawancara:

Wawancara langsung dengan Ali Haryanto, SE. Selaku Lurah Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, 07 Juli 2023

Wawancara langsung dengan Aries Setyawan, SE. Selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, 26 Juni 2023.

Wawancara langsung dengan Muini Nawawi Selaku Ketua Rukun Tetangga 06 Rukun Warga 06 di Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, 13 Juli 2023.

Wawancara langsung dengan Zainudin Selaku Ketua Warga 06 di Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, 25 Juli 2023.

Wawancara langsung dengan Yanti Selaku warga Penerima Manfaat BST di Kelurahan Tanjung Barat, 28 Juni 2023.

Wawancara langsung dengan Rominah Selaku warga Penerima Manfaat BST di Kelurahan Tanjung Barat, 14 Juli 2023.

Wawancara langsung dengan Suhartono Selaku warga Penerima Manfaat BST di Kelurahan Tanjung Barat, 13 Juli 2023.

Wawancara langsung dengan Arief Selaku warga Penerima Manfaat BST di Kelurahan Tanjung Barat, 14 Juli 2023.

Wawancara langsung dengan Uki Selaku warga Penerima Manfaat BST di Kelurahan Tanjung Barat, 14 Juli 2023.